

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis dalam penelitian ini mempunyai hal yang penting diantaranya:

1. Berdasarkan pisau analisisnya berupa empat indikator, yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaborate* dari teori Guilford ditemukan kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik di kelas X MIPA yang dijadikan sampel menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) secara keseluruhan menduduki kategori kreatif, yaitu dengan perolehan persentase rata-rata indikator sebesar 78,94%. Indikator kemampuan paling tinggi memiliki rata-rata 81%, sedangkan indikator kemampuan yang paling rendah sebesar 75%, sehingga model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi wawasan nusantara dalam konteks NKRI dengan memberikan pembelajaran peserta didik melalui pengalaman yang kemudian mereka dapat menyelesaikan sebuah proyek dan tugas uraian dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
2. Dilihat dari thitung > ttabel ($2,315 > 2,042$) memiliki makna bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir peserta didik. Sementara untuk uji signifikansi konstanta dan variabel

independen, dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.026 < 0.05$ (α). Dengan demikian, maka Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir peserta didik pada pembelajaran PPKN diterima.

B. Implikasi

Hasil analisis dan pengujian hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran PPKN materi wawasan nusantara dalam konteks NKRI. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa turut aktif dalam proses pembelajaran. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik harus didorong dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan yang dibangun oleh pendidik agar peserta didik menikmati proses pembelajaran yang berlangsung.

C. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan lebih banyak permasalahan nyata dalam bentuk cerita atau permasalahan yang menarik yang dapat dilihat langsung oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.
2. Bagi guru, disarankan untuk memberikan banyak interaksi tanya jawab dan proyek yang mengarah pada indikator kemampuan berpikir kreatif.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas penelitian kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran dan pokok bahasan lain dengan metode yang sama atau berbeda yang berpotensi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

4.

